



PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI (Studi di Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang)

Adellia Sajidah¹; Rypho Delzy Perkasa²

^{1,2} Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: asajidah8877@gmail.com¹, riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id²,

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi di koperasi pegawai dinas pekerjaan umum Deli Serdang, Lubuk Pakam, serta faktor pendukung serta penghambat dalam menaikkan kinerja Koperasi. Studi ini memakai metode kualitatif dengan teknik deskriptif-analitik. Untuk memperoleh informasi yang diinginkan, ahli peneliti melakukan riset di lapangan (riset lapangan). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan proses reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data secara berurutan. Di samping itu, untuk menganalisis keadaan kesejahteraan anggota koperasi, peneliti menerapkan metode pengindeksan data. Hasil penelitian ini menunjukkan koperasi dalam perannya sebagai wadah dalam sebuah organisasi bisnis yang berdampak positif terhadap kesejahteraan anggota di koperasi pegawai dinas pekerjaan umum Deli Serdang, Lubuk Pakam. Ini terbukti bahwa (a) Banyak anggota koperasi yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. (b) upaya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota (c) faktor-faktor pendukung dan penghambt dalam menaikkan kinerja Koperasi.

Kata-kata kunci: Kredit, Peningkatan Kesejahteraan Anggota

A. Pendahuluan

Entitas perekonomian meliputi badan usaha milik negara, badan usaha swasta, dan koperasi. Koperasi sendiri berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup mereka, terutama pada masyarakat kelas bawah.

Koperasi adalah suatu organisasi bisnis kolektif yang bekerja sama dalam aspek ekonomi dengan tindakan yang bijaksana dan solid untuk mengatasi kesulitan keuangan anggotanya. Koperasi adalah suatu bentuk badan hukum dengan tujuan dan aturan tertentu, dimana didirikan oleh sekelompok orang untuk menjalankan kegiatan tertentu berdasarkan prinsip keanggotaan.

Salah satu perbedaan yang membedakan koperasi dari non-koperasi adalah dalam aspek filosofinya. Filsafat merupakan elemen yang sangat fundamental dari sebuah struktur ilmu dan/atau sistem kehidupan sosial. Pemahaman tentang filsafat koperasi dapat dipelajari melalui sejarah dan cara kerjanya. Dalam konteks pengetahuan yang bersifat kolaboratif, elemen-elemen filosofis tersebut tercakup dalam pengetahuan ideologi kolaboratif. Hal ini menjadi ciri khas yang membedakan koperasi dengan organisasi lain yang tidak bersifat kolaboratif. Dinamika perkembangan koperasi dipengaruhi oleh politik dan juga oleh hukum yang diatur dalam undang-undang perkoperasian. Undang-undang koperasi menentukan keberlangsungan hidup koperasi. Sebuah undang-undang perkoperasian yang baik harus mencerminkan jati diri koperasi yang mencakup definisi, nilai, dan prinsip-prinsip koperasi.

Sebagai pemilik dan pengguna jasa (*user owner oriented business*), anggota memiliki identitas ganda yang khas., anggota harus mendapatkan pelayanan yang optimal, di sisi lain juga mendapatkan keuntungan finansial, sehingga anggota diharapkan untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu fungsi ekonomi yaitu untuk meningkatkan perekonomian anggota koperasi, Tidaklah untuk mengejar laba yang besar, tetapi untuk memperluas usaha anggotanya, Koperasi harus memasarkan dan menawarkan hasil produksi anggota serta menyediakan kebutuhan anggota termasuk modal. Peningkatan ekonomi anggota harus menjadi fokus utama Koperasi, dengan mengutamakan bisnis anggota, bukan semata-mata mencari laba yang maksimal. Koperasi berperan sebagai pemasar produk anggota dan penyedia atau pengadaan input yang diperlukan oleh anggota, termasuk modal.

Menurut konsepnya, partisipasi dalam koperasi adalah bersifat terbuka dan sukarela. Terbuka berarti bahwa siapa saja dapat menjadi anggota koperasi sesuai dengan jenis koperasi yang ada. Sukarela yang berarti tidak dipaksa. Semua anggota memiliki hak dan tanggung jawab yang setara. Dalam konteks koperasi, kegiatan ekonomi didasarkan pada semangat kekeluargaan. Oleh karena itu, tujuan utama koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota..

Harus disadari bahwa keuntungan yang diperoleh oleh anggota tidak hanya dihitung dari pendapatan semata, melainkan juga bisa dinilai dari aspek lain. Seperti yang diungkapkan oleh Ikbaludin (2019:119), "Tingkat kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari seberapa mandiri mereka dalam memenuhi kebutuhan fisik dan spiritualnya." Meningkatnya kemandirian masyarakat akan berdampak pada peningkatan kapasitas mereka, dan jika didukung dengan baik, kapasitas masyarakat akan bertambah.

Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang merupakan sebuah koperasi di Lubuk Pakam yang fokus pada pemberian kredit. Seperti Koperasi pada umumnya, Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang memberikan kredit uang kepada anggota dan masyarakat umum yang membutuhkan dana. Kesuksesan dalam memberikan pinjaman sangat tergantung pada tata cara yang dijalankan dalam mengelola pemberian kredit kepada anggota dan masyarakat umum. Tata cara pemberian kredit menjamin bahwa pemberi pinjaman akan mendapatkan kembali uang yang dipinjam sesuai dengan kesepakatan yang diatur dengan peminjam. Dengan kata lain, prosedur penyaluran kredit mewajibkan penerima kredit untuk mengembalikan dana yang dipinjam beserta bunga yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengelola koperasi harus mengikuti prosedur penyaluran kredit dengan cermat agar anggotanya bertanggung jawab dalam penggunaan kredit usaha. Tindakan ini akan memastikan bahwa kredit dapat diberikan kembali kepada anggota yang membutuhkannya. Koperasi harus melaksanakan beberapa prosedur penyaluran kredit dengan efisien.

Beberapa permasalahan yang kerap terjadi di Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang adalah banyak anggota yang menunggak untuk melunasi pinjaman dan bahkan kabur seolah-olah tidak ada tunggakan. Dengan mempertimbangkan penjelasan yang telah disampaikan dan menyadari betapa esensialnya melaksanakan prosedur pemberian kredit yang optimal, penulis memilih topik yang membahas tentang Pentingnya Prosedur Pemberian Kredit dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi (Studi di Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang).

B. Metode

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang fokus pada aspek penting dari suatu kejadian atau fenomena sosial yang memiliki makna penting untuk dikaji dalam pengembangan konsep teori. Peneliti memilih lokasi di Lubuk Pakam, tepatnya di Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum. Ada tiga metode riset yang digunakan, yakni: 1) *Interviu*, yaitu proses bertanggung jawab

riset yang dilakukan secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi yang disampaikan oleh narasumber. 2) Pemantauan, pemantauan adalah metode pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. 3) Dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa gambar, foto atau data dalam bentuk digital. Selain itu, peneliti telah mengumpulkan literatur berupa buku dan artikel tentang topik penelitian. Peneliti menerapkan metode analisis model Miles dan Huberman dalam menganalisis data, yang melibatkan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Setelah data terkumpul, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan keandalannya.

C. Hasil dan Pembahasan

Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang yang berlokasi di Jln Mahoni No 1 Lubuk Pakam bergerak dalam Mengoperasikan layanan keuangan, Artinya mendapatkan modal dari klien melalui simpanan dan menginvestasikan kembali dana tersebut kepada individu yang membutuhkan untuk memperkuat usaha mereka. Proses pengalokasian dana ini dikenal sebagai pemberian pinjaman atau kredit. Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang menyediakan pinjaman kredit harian maupun bulanan.

Pemberian pinjaman atau kredit sering kali memiliki risiko atau mengalami kredit bermasalah. Hal ini disebabkan oleh sistem pembayaran kredit yang bergantung pada kemampuan atau keinginan para peminjam untuk membayar. Dalam setiap tahap pemberian kredit, terdapat potensi yang dapat menimbulkan risiko kredit bermasalah.



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang didapat ada beberapa hal.

1. Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan dengan berdasarkan etos kerja didasari

atas asas, kejujuran, kedisiplinan, komitmen dan tata kelola sangat baik. Manajemen keuangan yang telah dilakukan dengan sangat baik juga karena Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang telah memberikan akses penuh kepada anggota untuk melihat laporan keuangan koperasi. Hal ini dilakukan agar asas transparansi dalam pengelolaan uang anggota tetap terjaga.

2. Koperasi memberikan layanan kepada para anggota sesuai dengan prinsip-prinsip dasar koperasi yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari kegiatan operasional riset yang dilakukan maupun kegiatan non-operasional yang dijalankan koperasi dimana Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang menggelar pertemuan berkala dengan para stafnya untuk membahas masalah yang ada di koperasi. Masalah ini tidak hanya berhubungan dengan keuangan, Namun, keterlibatan anggota juga terlibat dalam merancang rencana kerja tahunan. Selain itu, koperasi memperoleh pendapatan dari sumbangan anggota saat menentukan siapa yang akan bekerja di sana. Semua posisi dan organisasi koperasi didasarkan pada musyawarah dengan anggota.
3. Efisiensi juga terlihat pada prosedur peminjaman, dimana prosedur yang telah ditetapkan selama ini tidak memberatkan anggota koperasi dan tidak memberatkan untuk mendukung terciptanya kesejahteraan anggota. Biaya transaksi yang rendah juga digunakan sebagai tolak ukur kinerja kredit, jika koperasi tidak menetapkan suku bunga yang terlalu tinggi bagi anggota koperasi ketika menerima pinjaman.
4. koperasi menawarkan pinjaman kepada anggota yang ingin memulai usaha sendiri. Semua anggota telah memiliki bisnis independen yang didanai oleh koperasi. Semua anggota koperasi memiliki bisnis independen., seperti warung makan, pertanian, peternakan, dll.
5. Koperasi berperan sebagai lokasi pelatihan dan penyuluhan bagi anggota koperasi. Sebelumnya, anggota koperasi tidak dapat melaporkan pengeluaran mereka, namun setelah mengikuti pelatihan koperasi, mereka dapat melaporkan pengeluaran dengan tepat. Tentunya hal sederhana ini bisa berdampak besar bagi member. Tetapi koperasi tidak pernah melakukan hal yang sederhana ini.
6. Bukan hanya untuk kebutuhan membuka usaha sendiri, para anggota koperasi yang notabene nya adalah para karyawan dinas pekerjaan umum dapat terbantu dananya untuk kebutuhan pendidikan anaknya.

Maka secara garis besarnya, Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang telah membantu anggota koperasi yang terdiri para pekerja di

dinas pekerjaan umum Deli Serdang kepada taraf hidup yang bagus. Didalam sebuah organisasi pasti ada saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja didalamnya. Berikut adalah faktor-faktornya:

Beberapa faktor pemicu koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota adalah.

1. Modal yang cukup untuk pengembangan koperasi
2. Kemampuan pengelolaan koperasi yang baik
3. Partisipasi anggota yang baik
4. Kerjasama yang baik antara anggota dengan organisasi
5. Peran keberadaan koperasi dalam membantu menangani permasalahan melalui pertemuan anggota.

Beberapa halangan bagi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah:

1. Masih banyak anggota koperasi yang kurang paham tentang sistem perkoperasian
2. Kecemburuan sosial terhadap sistem kredit yang berdasarkan pendapatan yang dimiliki
3. Tetap ada pihak eksternal yang merasa kompetitif, yang memengaruhi anggota yang tidak mendukung atau bergabung dengan koperasi.

E. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari riset ini dapat disimpulkan bahwa sistem pemberian kredit yang diberlakukan di Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang sudah berperan besar dalam kenaikan kesejahteraan anggotanya. Adapun untuk pinjaman kredit yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang berupa pinjaman seperti pinjaman harian dan pinjaman bulanan. Beberapa permasalahan yang kerap terjadi di Koperasi Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Deli Serdang adalah banyak anggota yang menunggak untuk melunasi pinjaman dan bahkan kabur seolah-olah tidak ada tunggakan. Koperasi berjalan dengan baik, tetapi prinsip tata kelola yang baik tidak benar. Hal ini terlihat dari kurang transparannya program kerja bersama, kurang konsistennya antara program kerja dengan pelaksanaannya, dan tidak adanya pengelolaan bersama. Karena itu, disarankan agar semua agenda kerja dibicarakan dan ditetapkan secara bersama-sama dalam Rapat Umum dan Badan Pengurus. Perbaikan kemampuan dan efektivitas para anggota dan pengurus koperasi perlu dilakukan secara teratur

F. Daftar Pustaka

- A.G. Kartasapoetra. (et.al.). 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta. PT. Rineka Citra.
- Hendrojogi. 2010. *Koperasi :Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Ikbaldin.2019. *Peran Koperasi UIKA (KIKA) dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus pada Koperasi KIKA Universitas IBN Khaldun Bogor)*.Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah.Vol 3 No. 1 January 2019 Page 115-129.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Supramono, Gatot.2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, S.R. 2006. *Budidaya Ikan Lele*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Schneider, O., V. Sereti, M.A.M. Machiels, E. H. Eding, and J.A.J. Verreth. 2006. The potential of producing heterotrophic bacteria biomass on aquaculture waste. *Water Research*, 40: 2684-2694.